

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Media Audio (*Tape Recorder*) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini bisa dibuktikan pada RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi (penilaian). Dalam RPP ada beberapa komponen yang belum dicantumkan, komponen-komponen tersebut antara lain yaitu: (1) Jumlah pertemuan dalam identitas RPP tidak mencantumkan setiap pertemuan berapa menit, (2) Dalam RPP tersebut hanya disebutkan komponen indikator. Komponen yang seharusnya bernama *Indikator Ketercapaian Kompetensi*, (3) Rumusan tujuan pembelajaran tidak menggambarkan proses, tetapi hanya berisi hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar, (4) Rumusan materi ajar tidak memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, (5) Rumusan kegiatan inti pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang disusun guru tersebut tidak dilakukan secara sistematis dan sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (6) Rumusan sumber dan alat pembelajaran dalam RPP yang disusun guru tersebut, yaitu: kaset/CD dan buku pelajaran

Bahasa Indonesia kelas VII SMP, (7) Rumusan komponen penilaian tidak sesuai dengan prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar.

Pada pelaksanaan pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi, siswa mendengarkan dongeng secara keseluruhan, siswa memberikan tanggapan ide-ide menarik terhadap dongeng, menemukan ide-ide menarik dari dongeng yang diperdengarkan, merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerjanya, siswa saling menanggapi, menyimpulkan hasil pembelajaran. Pelaksanaan ini tidak dilaksanakan sesuai dengan kegiatan inti pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Hal tersebut terdapat pada tahap kegiatan inti yang tidak dilaksanakan guru untuk memberikan kesempatan kepada setiap siswa menyampaikan hasil kerjanya, siswa saling menanggapi berupa ide-ide menarik dari dongeng yang diperdengarkan dan guru mampu menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa, pada tahap ini guru tidak melakukan kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran seharusnya guru dan siswa merefleksi hasil pembelajaran dan memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang berlangsung, tetapi guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

Evaluasi/penilaian yang dibuat oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) belum sesuai, evaluasi yang digunakan guru yaitu

indikator, teknik, bentuk dan instrumen penilaian. Indikator, teknik, bentuk dan instrumen penilaian yang digunakan guru untuk menilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran tidak sesuai. Adapun indikator, teknik dan bentuk instrumen penilaian yang digunakan guru pada RPP yaitu: (1) indikator (menentukan ide-ide menarik dalam dongeng, merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal yang menarik dalam dongeng), (2) teknik (penugasan), (3) bentuk (tes unjuk kerja), instrumen penilaian (tulislah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan, rangkailah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal yang menarik dari dongeng). Seharusnya evaluasi yang digunakan guru dalam RPP, yaitu: (1) indikator (disajikan dongeng melalui tape recorder, siswa mampu menemukan hal-hal menarik dari seting tokoh-tokoh, perwatakan tokoh-tokoh, alur dongeng, tema dongeng, amanat dongeng yang dikuasai, (2) teknik penilaian (tes), (3) bentuk instrumen (tes objektif, dan tes essay), (4) soal (dengarkanlah dongeng melalui tape recorder, temukan hal-hal menarik dari seting, tokoh-tokoh, perwatakan tokoh-tokoh, alur, tema, dan amanat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak berikut.

1) Guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya KD menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) harus lebih ditingkatkan lagi untuk menjadikan mutu pembelajaran menjadi yang lebih baik. Selain itu, guru harus lebih peka dan lebih tanggap terhadap masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran, khususnya yang terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

2) Siswa

Diharapkan kepada siswa agar disiplin dalam belajar dan memperhatikan materi yang dibelajarkan. Selain itu, siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3) Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk bisa terus mengontrol mutu pelaksanaan pembelajaran. Mutu pelaksanaan pembelajaran harus menjadi perhatian penting karena akan mempengaruhi keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran.

4) Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti KD pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) ditinjau dari objek yang berbeda agar mutu pembelajaran bahasa Indonesia semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Arsyad,
- Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Astuti, 2002. *Keterampilan Menyimak*. Bandung, Angkasa Bandung.
- Daud, dkk. 2004. *Silabus dan Bahan Ajar, Mata Kuliah Menyimak*. FSB.UNG.
- Depdiknas, 2004. *Modul Bahasa Indonesia (Materi Pelatihan Terintegrasi)*.
- Harjanto, 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indah. (2006), *Peningkatan Keterampilan Menyimak dongeng Siswa Kelas VII SMP Islam Siti Sulaechah Sriwulan Demak 14 dengan Media Tembang*. <http://lib.unnes.ac.id/579/1/7067.pdf>. Diakses 20,10,15, jam 10. SMP Islam Siti Solaechah Sriwulan Demak.
- Mulyasa, 200. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjihardjo dkk, 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1*. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012 *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pangesti. 2005. “ *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Media Audio Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 30 Semarang*”. <http://lib.unnes.ac.id/579/1/7067.pdf>. Diakses 20,10,15, jam 10. SMP Negeri 30 Semarang.
- Priyatni, Endah Tri, dkk. 2008, *Bahasa Indonesia Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4*. Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Shofiani, Rissa. 2010 “*Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Animasi Audio Visual Melalui Metode Think Pairs Share Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Batang*”. <http://lib.unnes.ac.id/579/1/7067.pdf>. Diakses 20,10,15, jam 10. Universitas Negeri Semarang.

- Sapari, Nia Kurniawati, 2008. *Kompetensi Berbahasa Indonesia SMP Dan MTs Kelas VII*. Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutari Ratna, 2008. *Kompetensi Berbahasa Indonesia 1. SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Serenade, Arsitha. 2011. *Keterampilan Menyimak*. <http://aristhaserenade.blogspot.co.id/p/keterampilan-menyimak.html>. Diakses 18,10,15, jam 15.00.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Suharianto, 2005. Skripsi Menyimak Dongeng <http://lib.unnes.ac.id/579/1/706.pdf>. Diakses 20,10,15, jam 10.
- Tarigan, 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tuloli, Nani. 2012 *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia. Gorontalo* : Universitas Negeri Gorontalo.